

# PENGARUH RELIGIUSITAS DAN MATERIALISM TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK (*TAX EVASION*) DENGAN *MONEY ETHICS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

Syaidah Rohmatul Ummah,

Herman Ernandi

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

# Pendahuluan

Pasal 1 Ayat 1 UU KUP No. 1 menyatakan: Berdasarkan Pasal 16 Tahun 2009, yang dimaksud dengan “perpajakan” adalah iuran wajib yang diberikan oleh suatu badan atau orang kepada negara menurut undang-undang, dengan tidak memperoleh keuntungan secara langsung, untuk kemaslahatan negara dan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Masyarakat enggan membayar pajak karena definisi pajak yang memaksa. Karena wajib pajak melakukan berbagai cara untuk meminimalkan atau bahkan menghilangkan beban pajak mereka, persepsi negatif ini dapat berdampak negatif tidak hanya pada negara tetapi juga pada wajib pajak itu sendiri. Misalnya, penggelapan pajak adalah tindakan mengurangi beban pajak dengan cara melanggar hukum (tax evasion). Dalam hal keringanan pajak, ada dua hal yang dapat dilakukan yaitu keringanan pajak dan penghindaran pajak tanpa melanggar hukum.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah variabel *religiusitas* berpengaruh terhadap Penggelapan pajak ?
2. Apakah variabel *materialism* berpengaruh terhadap Penggelapan Pajak ?
3. Apakah variabel Money Ethics dapat memperkuat pengaruh variabel religiusitas terhadap penggelapan pajak ?
4. Apakah variabel Money Ethics dapat memperkuat pengaruh variabel materialism terhadap penggelapan pajak ?

# Metode

- ❖ Penelitian ini menggunakan penelitian **kuantitatif** berupa survei dengan **kuesioner**.
- ❖ Partisipan dalam penelitian ini adalah anggota dari Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia, cabang Sidoarjo.
- ❖ Skala Likert 1 sampai 5 digunakan untuk mengukur variabel ini

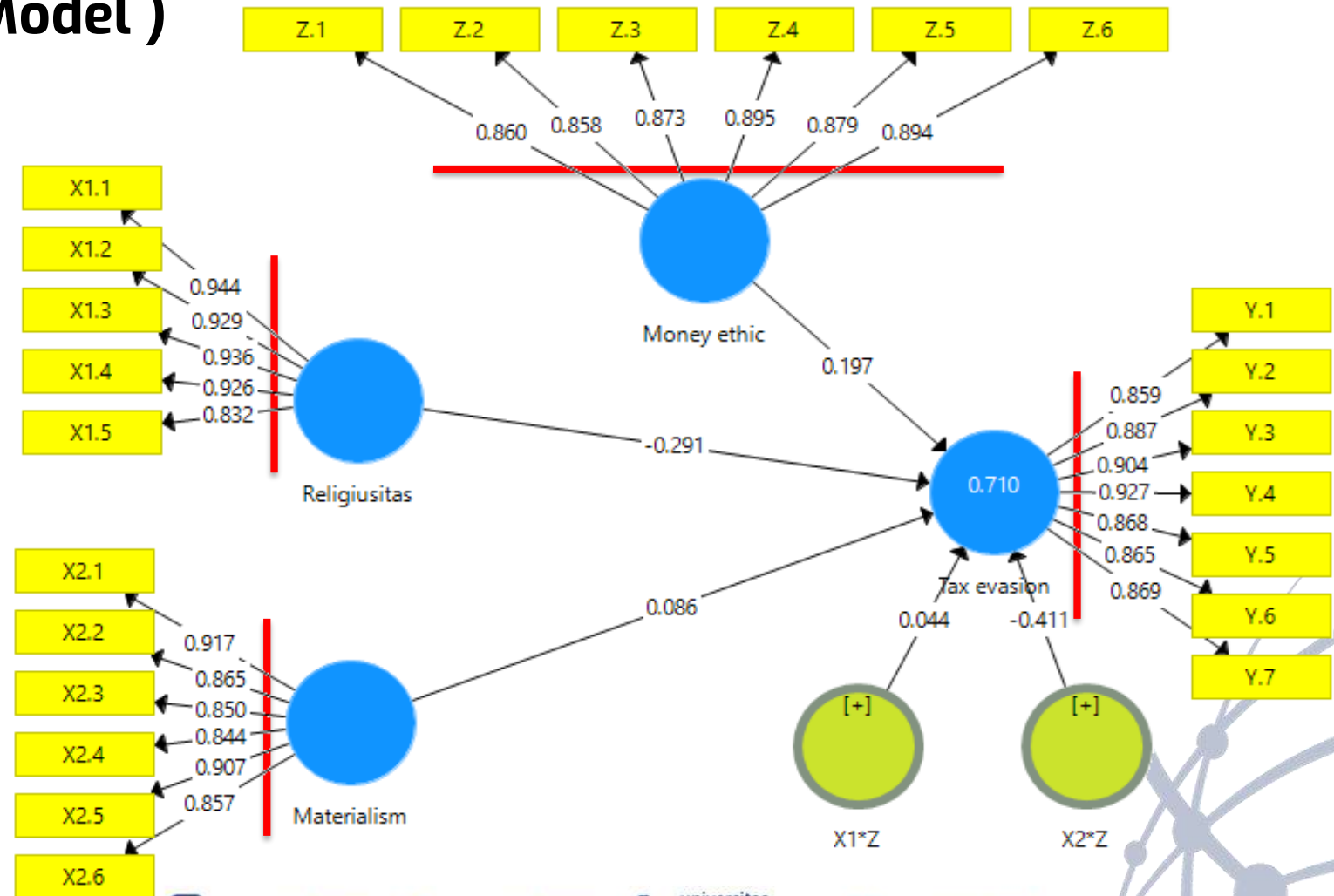
# Hasil

## Pengukuran Model (Outer Model)

### *Convergent validity*

Nilai *loading factor* pada setiap indikator konstruk yaitu diharapkan lebih besar dari 0,7 untuk uji *Convergent Validity*.

hasil tersebut mengisyaratkan bahwa hubungan di masing-masing konstruk terhadap indikator memiliki keterkaitan yang baik (Valid).



# Hasil

## □ Average Variance Extracted

	AVE	Akar AVE
<b>X1</b>	0.836	0.914
<b>X1*Z</b>	1.000	1.000
<b>X2</b>	0.763	0.874
<b>X2*Z</b>	1.000	1.000
<b>Y</b>	0.780	0.883
<b>Z</b>	0.768	0.877

nilai AVE yang diharapkan hasilnya lebih dari 0,5 dan lebih kecil hasilnya dari nilai akar AVE, data diatas menunjukkan bahwa data telah memenuhi syarat uji discriminant validity

## □ Korelasi Variabel Laten

	X2	Z	X1	Y	X1*Z	X2*Z
<b>X2</b>	0.874					
<b>Z</b>	0.399	0.877				
<b>X1</b>	-0.006	-0.224	0.914			
<b>Y</b>	0.457	0.574	-0.515	0.883		
<b>X1*Z</b>	0.508	0.229	0.212	0.198	1.000	
<b>X2*Z</b>	-0.526	-0.523	0.367	-0.778	-0.255	1.000

Kriteria dalam korelasi variabel laten yaitu apabila nilai akar AVE lebih besar dari nilai korelasi antar variabel laten, maka dapat dikatakan bahwa variabel laten tersebut memiliki validitas diskriminan yang baik.

# Hasil

## Uji Reliabilitas

	Cronbach Alpha	Composite Reliability
X1	0.951	0.962
X1*Z	1.000	1.000
X2	0.938	0.951
X2*Z	1.000	1.000
Y	0.953	0.961
Z	0.940	0.952

**Cronbach alpha** setiap kontruk menunjukkan nilai lebih besar dari 0,6  
**composite reliability** untuk setiap kontruk lebih besar dari 0.7

dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengukuran ini menggunakan pengukuran yang reliabel. Nilai *composite reliability* dan *Cronbach alpha* diatas 0,7 menunjukkan bahwa variabel laten memiliki reliabilitas yang tinggi.

# Hasil

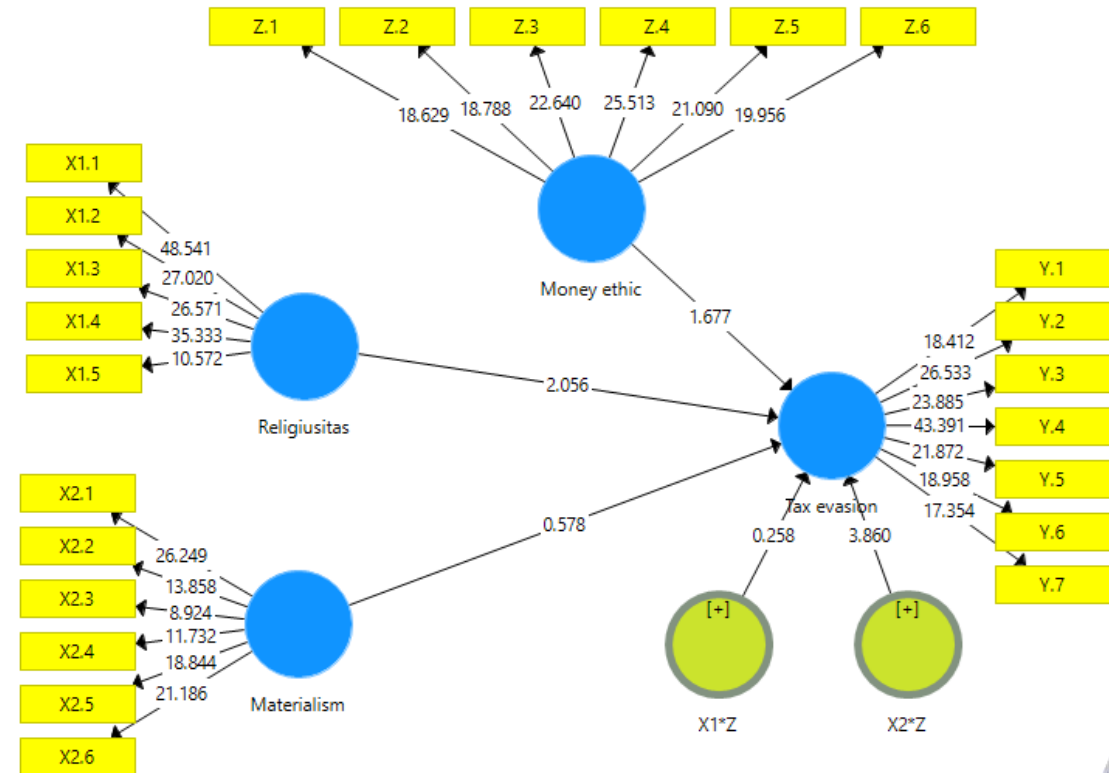
## ❖ Pengukuran Stuktural Model (Inner Model )

### ❑ Analisis Variant (R2) atau Uji Determinasi

	R-square	R-square Adjust
Y	0.710	0.677

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,710 hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi variabel Religiusitas (X1), Materialism (X2), Money Ethic (Z) terhadap variabel Penggelapan pajak (Tax Evasion) sebesar 0,710 atau 71,0%. Sedangkan sisanya sebesar 21,0% yang didapatkan dari 100% - 71,0% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar penelitian.

### ❑ Pengujian Hipotesis



Nilai tersebut diperoleh melalui uji *bootstrapping*. Rules of thumb yang digunakan pada penelitian ini yaitu nilai t-statistik > 1,96 dengan tingkat signifikan p-values 5% yaitu 0,05



# Pembahasan

	(O) Original Sample	(M) Sample Mean	(STDEV) Standart Deviation	( O/STDEV ) T Statistics	P Values
<b>X1 -&gt; Y</b>	-0.291	-0.282	0.141	2.056	0.040
<b>X2 -&gt; Y</b>	0.086	0.112	0.149	0.578	0.563
<b>Z -&gt; Y</b>	0.197	0.191	0.118	1.677	0.094
<b>X1*Z -&gt; Y</b>	0.044	0.032	0.171	0.258	0.796
<b>X2*Z -&gt; Y</b>	-0.411	-0.405	0.106	3.860	0.000

## X1 -> Y

menunjukkan nilai T statistik sebesar 2.056 > nilai t tabel (1,96) dan nilai P Values 0.040 < 0.05. Dari data tersebut menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak

## X2 -> Y

menunjukkan nilai T statistik sebesar 0.578 < nilai t tabel (1,96) dan nilai P Values 0.563 > 0.05. Dari data tersebut menunjukkan bahwa materialism tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak

## X1\*Z -> Y

nilai T statistik sebesar 0.258 < nilai t tabel (1,96) dan nilai P Values 0.796 > 0.05. Dari data tersebut menunjukkan bahwa variabel love of money tidak mampu memoderasi hubungan antara religiusitas terhadap penggelapan pajak

## X2\*Z -> Y

nilai T statistik sebesar 3.860 > nilai t tabel (1,96) dan nilai P Values 0.000 < 0.05. Dari data tersebut menunjukkan bahwa variabel love of money mampu memoderasi hubungan antara materialism terhadap penggelapan pajak

# Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan studi tersebut di atas, diharapkan hasil-hasil berikut ini:

1. Temuan penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian sebelumnya dan membantu peneliti dalam mempelajari lebih lanjut tentang masalah penghindaran pajak untuk teori dalam perkuliahan.
2. Bagi Wajib Pajak, Penelitian ini diharapkan dapat membantu wajib pajak untuk lebih mengetahui tentang penggelapan pajak. Penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak dapat mengurangi penerimaan kas negara; dalam hal ini wajib pajak lebih cerdas dalam mengambil keputusan dan mematuhi batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
3. Bagi almamater saya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang praktik penghindaran pajak dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang topik serupa atau terkait, baik lanjutan, pelengkap, atau sempurna. Juga dapat digunakan untuk memunculkan teori atau gagasan di bidang yang terkait dengan penelitian ini.

# Referensi

1. AKLI. (2014). <https://www.akli.org>
2. Basri, Yesi Mutia. 2015. "PENGARUH DIMENSI BUDAYA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KECURANGAN PAJAK."
3. Basri, Yessi Mutia. 2014. Efek Moderasi Religiusitas dan Gender Terhadap Hubungan Etika Uang (Money Ethic) dan Kecurangan Pajak (Tax Evasion). *SNA XVII Mataram, Lombok*
4. Basri, Y. M. (2015). Pengaruh *Gender, Religiusitas* dan Sikap LoM pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol 10 No 1, 45-54*
5. Choiriyah, Lies Meida, Theresia Woro Damayanti. 2020. "Love of money, Religiusitas, dan Penggelapan Pajak". Volume 3 Nomor 1 (Februari 2020
6. D. Utomo dan D. Sofha, "Keterkaitan Religiusitas, Gender, Lom Dan Persepsi Etika Penggelapan Pajak," *J. Ilmu Manaj. dan Akunt. Terap.*, vol. 9, no. 2, 2018, doi: p-ISSN 2086-3748
7. Dharma, Lasmia. 2016. Pengaruh Gender, Pemahaman Perpajakan dan Religiusitas Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. *JOM Fekon*, Vol. 3 No.1 (Februari) 2016
8. F. Khoerunnisa, "Pengaruh Money Ethics Terhadap Tax Evasion Dengan Religiusitas, Materialisme, Love Of Money Dan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi.," Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021
9. Farhan, Muharsa, Herlina Helmy, and Mayar Afriyenti. 2019. "Pengaruh Machiavellian Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(1): 470–86
10. Hadian, Bagas Jihad, and Herman Ernandi. 2022. "The Influence of Money Ethics, Love of Money, Materialism, and Religiosity on Tax Avoidance with Financial Conditions as Moderating Variables." *Indonesian Journal of Innovation Studies* 20. <https://ijins.umsida.ac.id/index.php/ijins/article/view/720>
11. Hafizhah, Ihsanul. 2016. "The Effect of Money Ethics Toward Tax Evasion with Religiosity, Gender, and Materialism as A Moderating Variable." : 1652–65.
12. Hasibuan, Raya Pusita Sari. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). (Studi Empiris Di KPP Pratama Medan-Polonia). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
13. Karlina, Yuliani. 2020. "PENGARUH LOVE OF MONEY, SISTEM PERPAJAKAN, KEADILAN PERPAJAKAN, DISKRIMINASI PERPAJAKAN, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terda Ftar Di Kantor Pelayana." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1): 58–69. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.

# Referensi

14. Khoerunissah, Cacca Sefta, Vita Aprilina, Nurlaila Maysaroh. 2022. "PENGARUH MONEY ETHICS, GENDER, RELIGIUSITAS DAN MATERIALISME TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK."
15. Khoerunnisa, Fitri. 2021. "Pengaruh Money Ethic Terhadap Tax Evasion Dengan Religiusitas, Materialisme, Love Of Money dan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi"
16. Lau T C , Choe K L & Tan L P. 2013. *The Moderating Effect of Religiosity in the Relationship between Money Ethics and tax evasion*. Journal of International Accounting, Auditing and Taxation 17
17. Liefafa, Theresia, and Sofia Prima Dewi. 2020. "Pengaruh Money Ethics Dan Keadilan Terhadap Tax Evasion Dengan Religiosity Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2: 1086–95.
18. Love, Pengaruh, O F Money, Sistem Perpajakan, and D A N Keadilan. 2020. "PAJAK TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK ( TAX EVASION ) ( Studi Kasus Pada KPP Pratama Tegal )."
19. Mutingatun dan Hidayatulloh, "Etika Uang Dan Kecurangan Pajak Religiusitas : Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, Gender, Materialisme, Dan Cinta Uang Sebagai Variabel Moderasi.," *J. Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 2, hal. 1–16, 2020.
20. Nauvalia, Friska Ade, and Yuniarti Herwinarni. 2018. "Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Status Sosial Ekonomi Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak." *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi* 10(1): 130–41.
21. Nuraprianti, Kurniawan, Umiyati. 2019. "Pengaruh Etika Uang (Money Ethichs) Terhadap Kecurangan Pajak (Tax Evasion) Dengan Religiusitas, Gender, Dan Materialisme Sebagai Variabel Moderasi." *Jom Fekon* 3(1): 1652–65.
22. Of, Love, Money Dan, and Kondisi Keuangan. 2021. "PENGARUH MONEY ETHICS TERHADAP TAX EVASION DENGAN RELIGIUSITAS , MATERIALISME , VARIABEL MODERASI ( Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Samarinda ) SKRIPSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA."
23. Oktaviani, Rachmawati Meita, Ceacilia Srimindarti, and Pancawati Hardiningsih. 2018. "Peran Religionsity Sebagai Pemoderasi Hubungan Money Ethics Terhadap Upaya Tax Evasion." *Jurnal Akuntansi* 22(1): 105–18.
24. Pradanti, Noviani Rindar & Andri Prastiwi. (2014). Analisis Pengaruh Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting Vol 3 No 3*, 1-12.
25. R. Indonesia, "Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan," 2009.

# Referensi

26. Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
27. Reskino, Rini dan Dinda Novitasari. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal Investasi Vol 10 No 1*, 49-63
28. Rosianti, Camelia, and Yenni Mangoting. 2014. "Pengaruh Money Ethics Terhadap Tax Evasion Dengan Intrinsic Dan Extrinsic Religiosity Sebagai Variabel Moderating." *Tax & Accounting Review* 4(1): 1-11.
29. S. P. Mitayani, "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Love of Money, Religiusitas, Norma Subjektif, dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak. (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayan," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
30. Safitri, Alfiah. 2018. "PENGARUH RELIGIUSITAS DAN DETECTION RATE TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK."
31. Sari, Desi Ratna & R Muchamad Noch. 2019. Pengaruh Pemeriksaan Pajak, *Money Ethics* Terhadap *Tax Evasion* Dengan *Religiosity* Sebagai Variabel Moderating. Bandung: Perpustakaan FEB UNPAS.
32. Sari, Maulida. "Pengaruh Money Ethics dan Keadilan Pajak Terhadap Tax Evasion," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
33. Sofha, Dewi, and St. Dwiwarso Utomo. 2018. "Keterkaitan Religiusitas, Gender, Lom Dan Persepsi Etika Penggelapan Pajak." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 9(2): 43-61.
34. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
35. W. Aji, "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Love Of Money, Dan Religiusitas Terhadap Keinginan Melakukan Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)," Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2021.
36. W. Surahman dan U. Y. Putra, "Faktor – Faktor Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak.," *J. Reksa*, vol. 5, no. 1, 2018.
37. Wankhar, Annisa Zeny, and Nur Diana. 2018. "Pengaruh Money Ethics Terhadap Tax Evasion Dengan Reliigiousity, Gender, Materialism Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di KPP Pratama Malang Utara)." *E-Journal Ilmiah Riset Akuntansi Universitas Islam Malang* 7: hlm: 44-58.

